

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION (SGD)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**BELA PUJI LESTARI
NPM.2101010017**



**Program Studi Tadris Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/ 2025 M**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SMALL
GROUP DISCUSSION (SGD)* HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**BELA PUJI LESTARI
NPM.2101010017**

Pembimbing : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

**Program Studi Tadris Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/ 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

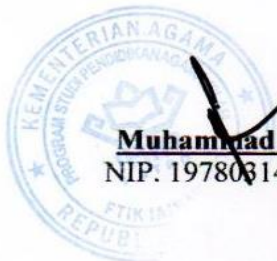
Nama : BELA PUJI LESTARI
NPM : 2101010017
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
SMALL GROUP DISCUSSION (SGD) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN
1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 22 April 2025
Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
SMALL GROUP DISCUSSION (SGD) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN
1 LAMPUNG TIMUR

Nama : BELA PUJI LESTARI

NPM : 2101010017

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 April 2025
Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2420/10-28.1 / D / PP.002/61/2025

Skripsi dengan Judul "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION (SGD)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR", disusun oleh BELA PUJI LESTARI, NPM. 2101010017, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Kamis, 26 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd..

Sekretaris : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, SS. M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION (SGD)* HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:

Bela Puji Lestari

Hasil belajar merupakan aspek penting dalam proses pendidikan. dalam penelitian ini Hasil belajar siswa mencakup perubahan perilaku siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran. Dalam meningkatkan hasil belajar salah satunya dapat menggunakan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran yang dapat digunakan ialah strategi pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD). SGD adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam diskusi kelompok kecil untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Strategi *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *small group discussion* (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *ex post facto*, yang bersifat korelasi. sampel diambil dari siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi Pearson.

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara strategi SGD dan hasil belajar siswa. Nilai korelasi sebesar 0,468 dan nilai signifikan 0,001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variable *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap hasil belajar. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

Kata kunci: *Small Group Discussion* (SGD), Hasil Belajar, Fiqih.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BELA PUJI LESTARI

NPM : 2101010017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 April 2025

Yang menyatakan



BELA PUJI LESTARI
NPM. 2101010017

MOTTO

وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ

Artinya: “sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka”. (Q.S. Asy-syura: 38)¹

¹ Departemen Agama, *AlQur'an Dan Terjemahannya* (PT Sigma Examedia Arkanleema: Bandung, n.d.), 176.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Parmin, Ibu Mut Mainah dan Adik saya Nadia Lestari yang telah memberikan dukungan penuh, baik dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Kepada pembimbing saya Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag yang membimbing dan mengarahkan peneliti dalam kepenulisan skripsi dengan penuh rasa sabar.
3. Teman- teman baik yang menemani dan menginspirasi saya, Nafiatul Khasanah, Utami Hidayati, Iga Fasyahana Sandri, Irsyad Azis Ardiansyah, serta teman-teman asrama yang selalu memberi semangat dan dorongan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala sekolah, para guru, dan siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
5. Almameter tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Strategi *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan kepada Dr. Zainal Abidin, M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi, Serta seluruh pihak yang memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya

Metro, Juni 2025

Penulis,



Bela Puji Lestari
NPM. 2101010017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar Fiqih	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	11

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	16
4. Mata Pelajaran Fiqih.....	18
5. Hasil Belajar Fiqh	19
B. Strategi <i>Small Group Discussion</i>	20
1. Pengertian <i>Strategi Small Group Discussion</i>	20
2. Karakteristik Strategi <i>Small Group Discussion</i>	22
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Small Group Discussion</i>	23
4. Langkah-langkah strategi <i>small group discussion</i> (SGD).....	24
C. Pengaruh Penerapan Strategi <i>Small Group Discussion</i> (SGD)	
Hasil Belajar	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	29
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknis Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
a. Data tentang Strategi <i>Small Group Discussion</i> (SGD)	57
b. Data tentang hasil belajar	59
c. Uji Asumsi Klasik	60
3. Uji Hipotesis Penelitian	62
B. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Presentase Penetapan Sampel Dari Populasi Siswa kelas XI di Man 1 Lampung Timur	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen angket strategi Small Grup Discussion (SGD)	40
Tabel 3.3 Sumber Data Variabel	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	47
Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur	52
Tabel 4.2 Data Guru MAN 1 Lampung Timur.....	53
Tabel 4.3 Hasil Angket Startegi Pembelajaran Small Group Discussion (SGD)	58
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur	59
Tabel 4.5 Uji Normalitas	60
Tabel 4.6 Uji linieritas melalui Tabel Anova	61
Tabel 4.7 Hasil uji Korelasi Person	62
Tabel 4.8 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X.....	72
2. Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	73
3. Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas IX IPA 3	74
4. Izin Pra Survey	75
5. Balasan Prasurvey	76
6. Outline	77
7. Bimbingan Skripsi.....	80
8. APD	81
9. Surat Tugas	84
10. Surat Izin Research.....	85
11. Balasan Research.....	86
12. Bebas Pustaka.....	87
13. Bebas Prodi.....	88
14. Kartu Konsultasi Bimbingan	89
15. Modul Ajar Kelas IX	96
16. Dokumentasi Research	113
17. Riwayat Hidup.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil dapat dikatakan sebagai akibat dari aktivitas yang dapat menyebabkan perubahan masukan secara fungsional. Belajar adalah perubahan dalam diri seseorang setelah belajar. Oleh karena itu, hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah proses pendidikan dilakukan sesuai dengan tujuan pendidikan². Dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, dibuat, dan diperoleh melalui upaya yang dilakukan secara individu maupun kelompok selama proses pembelajaran.

Salah satu tugas dari guru ialah sebagai pembimbing, artinya membantu mengarahkan proses pembelajaran yang berupa perkembangan perjalanan fisik dan mental spiritual peserta didik,³ maka dari itu tenaga pendidik hendaknya membimbing dan dengan melihat kemampuan masing-masing siswa seperti dengan memilah strategi pembelajaran yang sesuai supaya peserta didik dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Dalam konteks ini, peran guru sebagai pembimbing sangatlah penting, mengarahkan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Salah satu strategi

² Siti Komariyah, Ahdinia Fatmala Nur Laili, "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika | Komariyah | JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)," 2018, 57, <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/523>.

³ Zainal Asril, *Micro Teaching, Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 11.

yang dapat diterapkan adalah *Small Group Discussion* (SGD). SGD adalah metode yang memungkinkan siswa belajar dalam kelompok kecil, memaksimalkan potensi individu serta meningkatkan interaksi di antara mereka. Dengan tujuan menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, SGD diharapkan dapat menjadi alternatif yang lebih baik.

Small Group Discussion (SGD) merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran individu dalam kelompok kecil yang memungkinkan anggota kelompok bekerja sama dan berbagi pengalaman belajar. Adapun tujuan SGD ialah untuk memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga belajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan⁴. Strategi ini harusnya jika diterapkan didalam kelas akan hasil belajar siswa terlebih di mata pelajaran fiqih karena di tingkatan siswa kelas SMA sering menghadapi beberapa kesulitan seperti materi-materi mereka seperti berbagai konsep dasar, seperti rukun Islam dan bagaimana ajaran Islam mengatur pergaulan remaja. Misalnya, mereka mungkin bingung menjelaskan perbedaan antara zakat dan sedekah, atau bagaimana cara bertransaksi yang sesuai dengan syariah. Selain itu, adanya berbagai pendapat ulama tentang satu masalah juga dapat menyebabkan kebingungan. Hal ini berkontribusi pada rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan strategi *Small Group Discussion* (SGD) dianggap sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴ Sofyan Susanto, "Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Modern* 6, no. 1 (September 27, 2020): 56, <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i1.125>.

Dengan berdiskusi secara kelompok, siswa dapat saling berbagi pemahaman, mengatasi kebuntuan dalam belajar, dan membangun rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Bersama salah satu guru fiqih Ibu Hj. Umul Ifadah, M.Pd.I, yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 agustus 2024 di MAN 1 Lampung Timur, mengamati nilai pada salah satu nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur kelas yaitu di kelas IX IPA 3, sebagian besar siswa menunjukkan hasil belajar yang tinggi. Sebanyak 79,31% siswa mendapatkan nilai dalam kategori 96-100, sedangkan 13,79% siswa masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai di bawah 75. Meskipun mayoritas siswa mencapai hasil belajar yang baik, distribusi nilai ini menunjukkan adanya kesenjangan di mana beberapa siswa belum mencapai potensi belajar maksimalnya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan masih perlu dievaluasi untuk mengoptimalkan hasil belajar semua siswa. Pemilihan kelas XI sebagai fokus penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini telah memiliki pengalaman belajar yang cukup dan tingkat kematangan yang lebih baik dalam berinteraksi, sehingga lebih siap untuk terlibat aktif dalam strategi Small Group Discussion (SGD).

Dalam proses pembelajaran fikih di MAN 1 Lampung Timur, guru menyatakan bahwa strategi *Small Group Discussion* (SGD) pernah diterapkan, namun hasilnya belum optimal. Dalam pelaksanaannya, tidak semua siswa

terlibat secara aktif dalam diskusi, dan sebagian cenderung bersikap pasif. Akibatnya, tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal, serta berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga menguatkan hal tersebut. Salah satu siswa berinisial S.A. menyampaikan bahwa saat mengikuti diskusi kelompok, “saya kurang paham harus berdiskusi tentang apa, jadi lebih banyak diam saja.” Siswa lain, M.R., menyatakan bahwa “diskusi kelompok membuat bingung karena tidak semua anggota aktif, jadinya seperti ngobrol biasa, bukan belajar.” Hal ini menunjukkan bahwa meskipun strategi SGD telah digunakan, pelaksanaannya belum sepenuhnya efektif dalam mendorong partisipasi aktif dan pemahaman materi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali penerapan *strategi Small Group Discussion* (SGD) dalam pembelajaran Fiqih, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada aspek pemahaman konsep dan berpikir kritis yang sangat diperlukan dalam mendalami materi Fiqih.

Di sisi lain, SGD memiliki potensi besar jika diterapkan secara tepat. Strategi ini dapat membantu siswa tidak hanya dalam mengingat dan memahami, tetapi juga dalam menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga menciptakan solusi berdasarkan materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi penerapan strategi SGD guna memastikan manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh semua siswa.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *Small Group Discussion* (SGD) terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Lampung Timur. Melalui pendekatan kuantitatif, diharapkan dapat diperoleh data yang objektif mengenai efektivitas SGD sebagai strategi pembelajaran yang lebih baik dibandingkan metode sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut:

1. Meskipun strategi *Small Group Discussion* (SGD) digunakan di MAN 1 Lampung Timur, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih belum optimal.
2. Guru merasa tidak puas dengan efektivitas strategi *Small Group Discussion* (SGD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian perlu dibatasi agar pembahasan lebih terarah. Maka dapat diketahui beberapa permasalahan, permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada:

1. Pengaruh strategi *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih di MAN 1 Lampung Timur.
2. Fokus penelitian adalah siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur angkatan 2023.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat Pengaruh Strategi *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *small group discussion* (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti tentang Pengaruh Strategi *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

a) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat suasana belajar lebih menyenangkan, dan membuat siswa lebih aktif.

b) Dapat mendorong semangat belajar siswa

2) Bagi guru

Strategi *Small Group Discussion* (SGD) dapat dijadikan Salah satu alternatif untuk pembelajaran dalam mata pelajaran

fiqih. Pendekatan ini dapat membantu mengatasi masalah yang ada, terutama pada hasil belajar yang rendah.

3) Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan masukan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam materi fikih.

F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang strategi *Small Group Discussion* (SGD), hasil belajar, dan Keaktifan Siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muthia Dewi, Simalungun, Medan, dengan Jurnalnya yang berjudul Penerapan Metode *Small Group Discussion* (SGD) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa T.P. 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan metode *Small Group Discussion* dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa di lingkungan perkuliahan. Muthia Dewi menggunakan metode purposive sampling, di mana mahasiswa dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan bahwa sampel yang diambil relevan dengan tujuan penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: a. Menilai pengaruh penerapan metode *Small Group Discussion* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang

mendukung atau menghambat penerapan metode *Small Group Discussion* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Dalam penelitiannya, Muthia Dewi menemukan bahwa penerapan metode *Small Group Discussion* memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berdiskusi, berbagi ide, dan saling memberikan umpan balik. Hal ini berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis mereka. Namun, penelitian ini juga mencatat beberapa tantangan, seperti kurangnya partisipasi aktif dari beberapa mahasiswa yang dapat mempengaruhi efektivitas diskusi.

2. Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah Putri, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan skripsinya yang berjudul *Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 01 Medan T.P. 2019/2020*. Penelitian ini fokus pada pengaruh metode *Small Group Discussion* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di tingkat SMP. Fadhilah Putri menggunakan *cluster sampling*, di mana siswa dikelompokkan berdasarkan kelas untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai efek metode ini.

Tujuan dari penelitian Fadhilah Putri adalah untuk: a. Menganalisis pengaruh penerapan metode *Small Group Discussion* terhadap keaktifan belajar Matematika siswa. b. Meneliti hubungan antara keaktifan belajar dan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Matematika.

Dalam penelitian ini, Fadhilah Putri menemukan bahwa penerapan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Matematika dengan berdiskusi dalam kelompok, siswa lebih berani untuk bertanya dan memberikan pendapat, sehingga meningkatkan interaksi dalam kelas. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa faktor lingkungan kelas dan dukungan guru memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan metode ini.

Meskipun kedua penelitian ini menggunakan metode *Small Group Discussion*, fokusnya berbeda. Penelitian Rini Maulida lebih menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, sedangkan penelitian Siti Aminah berfokus pada keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Matematika. Perbedaan ini menunjukkan bahwa metode *Small Group Discussion* dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang beragam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, hasil dan belajar. Keduanya memiliki arti yang berbeda, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, belajar merupakan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada cara siswa belajar. "Suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu" adalah definisi belajar. Menurut pendapat lain Oemar Hamalik, belajar adalah "Suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Pendapat lainnya Hamzah B. Uno, mengatakan bahwa belajar adalah "suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar di atas, belajar dapat didefinisikan sebagai pemerolehan pengalaman baru dan perubahan perilaku seseorang sebagai hasil dari proses interaksi belajar dengan objek dalam lingkungan belajar.

Setiap jenis dan jenjang pendidikan membutuhkan belajar sebagai kegiatan yang berproses. Berarti bahwa proses belajar siswa baik di

sekolah maupun di rumah sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan. Belajar sangat penting karena hanya melalui belajar pengetahuan dapat diperoleh.

Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa dapat memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud menurut Tohirin, merupakan “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”. Selain itu, menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai “hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”. Adapun pendapat lain menurut Mulyono Abdurrahman, hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan "hasil belajar" adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama kegiatan belajar. Hasil-hasil ini dapat mencakup berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dipelajari siswa.¹

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

a. Hasil belajar ranah kognitif

Taksonomi Bloom Revisi membagi kemampuan berpikir kognitif menjadi enam kategori. Mengingat (*remember*), memahami

¹ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. 0 (January 22, 2022): 296–97, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>.

atau mengingat (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).

Adapun Proses mengingat (*remember*), adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari ingatan jangka panjang. Kategori mengingat terdiri dari proses kognitif mengenali dan mengingat kembali. Siswa diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan proses kognitif mengenali dan mengingat kembali untuk dievaluasi. Di sekolah dan perguruan tinggi, memahami (*understand*) adalah proses kognitif yang berpijak pada kemampuan transfer yang sangat ditekankan. Proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Proses kognitif mengaplikasikan (*apply*) merupakan Penggunaan teknik tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah adalah bagian dari proses kognitif mengaplikasikan, yang terdiri dari dua kategori yaitu mengeksekusi (ketika tugasnya hanya soal latihan) dan mengimplementasikan (ketika tugasnya merupakan masalah).

Mengalisis (*analyze*) adalah proses memecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan hubungan antar bagian dan struktur keseluruhan. Kategori proses menganalisis ini termasuk proses kognitif membedakan, mengorganisir, dan mengatribusikan. Mengevaluasi (*evaluate*) berarti membuat keputusan berdasarkan standar dan kriteria. Kategori mengevaluasi mencakup proses kognitif

memeriksa (membuat keputusan berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (membuat keputusan berdasarkan kriteria eksternal). Mencipta (*create*) adalah proses menyusun bagian-bagian menjadi sebuah ensemble yang konsisten atau fungsional. terdapat tiga proses kognitif yaitu Merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.²

b. Hasil belajar ranah afektif

Ranah afektif mencakup semua hal yang berkaitan dengan perasaan seseorang. Siswa yang tidak menunjukkan sikap dan minat yang positif terhadap suatu mata pelajaran akan sulit untuk berprestasi sebaik mungkin di mata pelajaran tersebut. Krathwohl menyatakan bahwa ranah afektif terdiri dari lima level, yaitu:

1) *Receiving*

Pada level ini Siswa menunjukkan keinginan untuk memperhatikan stimulus yang muncul selama proses pembelajaran, seperti aktivitas di kelas, buku, atau musik, pada tingkat ini.

2) *Responding*

Pada tingkat ini Siswa telah berpartisipasi aktif dalam merespon gejala yang dipelajari di kelas. Hasil pembelajaran pada tingkat ini menekankan perolehan respon, keinginan untuk memberi respon, atau kepuasan dalam memberi respon.

² Dwi Oktaviana Iwit Prihatin, "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom," *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 8,Nomor2 (2018): 82.

3) *Valuing*

Valuing adalah kemampuan siswa untuk memberikan sikap, nilai, atau keyakinan dan menunjukkan tingkat internalisasi dan komitmen. Hasil belajar pada tingkat ini berkorelasi dengan perilaku siswa yang konsisten dan stabil sehingga nilai dapat diidentifikasi dengan jelas.

4) *Organization*

Kemampuan siswa untuk mengorganisasi nilai satu sama lain, menyelesaikan konflik nilai, dan membangun sistem nilai internal yang konsisten adalah hasil belajar di tingkat ini.

5) *Characterization*

Level ini merupakan level tertinggi ranah afektif, di mana siswa memiliki sistem nilai yang dapat mengendalikan perilakunya sehingga menjadi pola hidupnya. Hasil belajar di level ini bersifat sosial, emosi, dan personal.³

c. Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik mencakup jenis keterampilan dan kemampuan bertindak yang dimiliki setiap orang. Lebih lanjut, Sudjana menjelaskan jenis hasil belajar ranah psikomotorik, yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan untuk bertindak setelah peserta didik mengalami pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini merupakan tahap lebih lanjut dari hasil belajar afektif,

³ Aryanti Nurhidayati Ernawati Sri Sunarsih, "Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Melalui Pembelajaran Model Motivasional," *JIPTEK VI* (2013): 112–13.

yang baru muncul dalam kecenderungan-kecenderungan peserta didik untuk berperilaku.

Ranah psikomotorik mencakup gerakan sengaja yang dikendalikan oleh aktivitas otak, serta aktivitas motorik yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan motorik peserta didik. Dengan kata lain, ranah psikomotorik umumnya mencakup keterampilan yang memerlukan koordinasi otak dengan beberapa otot. guru diharapkan dapat berperan aktif karena perannya sangat penting dalam pengembangan domain psikomotorik ini.

Ranah psikomotorik memiliki lima tahap atau jenjang perkembangan. Kelima jenjang tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, meniru. Pada tahap ini, jika suatu tindakan yang dapat diamati diberikan kepada peserta didik, mereka akan mulai menirunya sampai pada tingkat sistem otot-ototnya dan didorong oleh kata hati untuk menirunya. Meniru, pengulangan, berke-tetapan hati, mau, dan minat bergairah adalah kata kunci yang digunakan. Kedua, tahap manipulasi Pada titik ini, siswa dapat menunjukkan atau menampilkan suatu tindakan sesuai dengan instruksi, serta tindakan yang tidak hanya diamati. Setelah mereka dapat membedakan pola tindakan, peserta didik menjadi mampu memilih tindakan yang diperlukan dan menjadi mahir dalam memanipulasi. Pada titik ini, kata-kata seperti ikuti petunjuk, tetapkan upaya, dan perbaiki tindakan dapat digunakan.

Ketiga, tahap keseksamaan. Pada tahap ini terdiri dari kemampuan peserta didik untuk mereplikasi kegiatan tertentu yang telah mencapai tingkat perbaikan yang lebih tinggi. Pada titik ini, Anda dapat menggunakan istilah seperti lakukan kembali, kerjakan kembali, dan hasilkan. Tahap keempat adalah tahap artikulasi. Salah satu elemen penting dari tahapan ini adalah kemampuan peserta didik untuk mengorganisasikan sejumlah tindakan dengan menetapkan urutan yang tepat di antara tindakan yang berbeda-beda. Pada tahap ini, kata kunci yang dapat digunakan adalah lakukan secara harmonis dan lakukan secara unit. Tahap kelima adalah tahap naturalisasi. Tahap terakhir menunjukkan bahwa apabila siswa dapat melakukan satu atau lebih tindakan secara alami, kemampuan penampilan mereka telah mencapai tingkat yang paling tinggi dan tindakan tersebut ditampilkan dengan menggunakan energi yang paling sedikit.⁴

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Banyak faktor mempengaruhi keberhasilan belajar; ini termasuk faktor internal (dalam diri) dan eksternal (luar diri). Untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang terbaik, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Menurut Aunurrahman, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: Faktor internal mencakup (1) karakter siswa, (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar, (4) konsentrasi belajar, (5)

⁴ Rinto Hasiholan Hutapea, "Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik," *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (December 30, 2019): 156–57, <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>.

kemampuan mengolah bahan belajar, (6) kemampuan menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, dan (8) kebiasaan belajar. adapun Faktor eksternal mencakup faktor-faktor seperti guru, lingkungan sosial, dan sikap siswa terhadap belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor: faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal).⁵ Faktor eksternal seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, interaksi sosial, serta peran guru memiliki kontribusi penting dalam proses belajar siswa. Dalam hal ini, penerapan *strategi Small Group Discussion* (SGD) merupakan salah satu bentuk intervensi dari faktor eksternal yang dapat menciptakan lingkungan belajar kolaboratif dan aktif. Ketika strategi ini diterapkan dengan baik, siswa akan lebih terdorong untuk berinteraksi, bertukar pendapat, dan memahami materi secara lebih mendalam melalui diskusi kelompok kecil. Oleh karena itu, keberhasilan SGD sebagai strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti kesiapan lingkungan, keterlibatan guru, serta dinamika kelompok, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

⁵ Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," 298.

4. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian mata Pelajaran fiqh

Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah fiqh, yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengikuti syariat Islam, yang kemudian akan menjadi landasan hidup melalui instruksi, pendidikan, pengalaman, dan kebiasaan.

b. Tujuan mata Pelajaran fiqh

Fokus pendidikan fiqh adalah untuk memberi siswa pemahaman tentang dasar-dasar hukum Islam dan bagaimana ia dapat diterapkan dalam kehidupan seseorang sehingga mereka menjadi muslim yang senantiasa menaati hukum Islam secara kaaffah (sempurna).

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan-ketentuan yang digunakan untuk mengatur hukum Islam agar hubungan manusia dengan Allah SWT dan satu sama lain tetap tenang, seimbang, dan selaras. Madrasah Tsanawiyah mengajarkan beberapa mata pelajaran fiqh, antara lain:

- 1) Semua aspek ibadah fiqh termasuk puasa, zakat, haji, umrah, kurban, akikah, makanan, pemakaman, dan haji penguburan; sujud, adzan dan iqamah; dzikir dan shalat setelah shalat; dan shalat fardhu, sunnah, dan darurat.

- 2) Fiqh muamalah adalah bidang studi hukum-hukum syara yang mengatur bagaimana orang-orang berhubungan satu sama lain dalam hal kegiatan ekonomi. Fokus diskusi fiqh muamalat adalah hubungan antar manusia dengan orang lain terkait dengan barang, mal, atau harta, salah satunya adalah jual beli. Jual beli adalah perjanjian tukar menukar barang bernilai dengan syarat kedua belah pihak setuju, dengan satu pihak menerima barang dan pihak lainnya menerima uang sebagai imbalan.⁶

5. Hasil Belajar Fiqih

Hasil Belajar merupakan Perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini dapat digambarkan sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan menjadi tahu dari yang tidak tahu,⁷ sedangkan pengertian “fiqh” secara etimologis berarti "paham" atau "paham yang mendalam". Selain itu “fiqh” juga dapat dimaknai dengan "mengetahui sesuatu dan memahaminya dengan baik". Jika ditinjau dalam morfologi, kata fiqh berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan* yang berarti “mengerti atau paham”. Jadi perkataan fiqh memberi pengertian kepahaman dalam hukum syari’at

⁶ “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Tahu Dan Tempe Di Pasar Ciroyom Bandung | Jurnal Riset Ekonomi Syariah,” 106, accessed January 23, 2025, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRES/article/view/1363>.

⁷ M. Chotibuddin, “Pengaruh Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Flash Player Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 15 Banjarwati Paciran,” *Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia* 8 (2022): 62.

yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.⁸ Jadi dapat disimpulkan hasil belajar fiqih adalah perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang terjadi melalui proses pembelajaran fiqih. Fiqih secara etimologis berarti "paham" atau "paham yang mendalam," yang memberikan pemahaman mengenai hukum syariat yang dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Perubahan ini mencerminkan peningkatan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengamalkan hukum syariat dengan baik.

B. Strategi *Small Group Discussion* (SGD)

1. Pengertian *Strategi Small Group Discussion* (SGD)

Strategi berasal dari bahasa Latin yaitu "strategia", yang berarti "seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan". Alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas biasanya disebut strategi. Strategi pembelajaran mengacu pada cara materi disampaikan di kelas. Selain itu, istilah "strategi pembelajaran" mengacu pada jenis kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru dalam berbagai situasi, sesuai dengan karakter siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan benar. Seringkali, kata "metode" dan "teknik" digunakan untuk

⁸ Arif Shaifudin, "Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih," *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 1 (2019): 200.

mengacu pada satu sama lain. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan tersebut.⁹ jadi dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah metode, teknik, dan prosedur yang digunakan untuk mempermudah tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Menurut Hasibuan dan Moejiono, *small group discussion* adalah model pembelajaran yang dalam prosesnya melibatkan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara menyeluruh dan saling bertatap muka mengenai tujuan yang sudah ditentukan melalui tukar menukar informasi, saling bertukar pendapat atau pemecahan masalah. Menurut Ismail, *small group discussion* adalah proses pembelajaran dengan cara berdiskusi dengan kelompok kecil yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan terkait materi pokok dan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari. Menurut Trianto, *small group discussion* adalah kegiatan berinteraksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya atau peserta didik dengan pengajar untuk menganalisis, memecahkan suatu masalah, mengeksplorasi atau memperdebatkan suatu topik tertentu.¹⁰

Small group discussion merupakan cara untuk mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil yang melibatkan mereka secara aktif dalam belajar dan dapat memberikan motivasi kepada mereka. Beberapa siswa akan sangat senang menjelaskan ide-ide mereka kepada orang lain, dan

⁹ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 3.

¹⁰ "Model Pembelajaran Small Group Discussion," accessed August 13, 2024, <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/model-pembelajaran-small-group-discussion.html>.

memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyelesaikan materi dalam lingkungan yang nyaman. Baik metode *small group discussion* maupun model pembelajaran kooperatif memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹

Small group discussion juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan peserta didik dan mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari *small group discussion* adalah untuk memberi peserta didik kemampuan untuk memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi.¹²

2. Karakteristik Strategi *Small Group Discussion*

Adapun strategi ini karakteristik sebagai berikut:

- a. Pemahaman Terhadap persoalan
- b. Belajar Bersama
- c. Pemahaman terhadap pendapat pendapat orang lain
- d. Pembentukan rasa solidaritas
- e. Pemahaman terhadap pengambilan Keputusan

¹¹ Kamaluddin H Ahmad, "Penerapan Metode Small Group Discussion Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan* 8 (2020): 31.

¹² Nur Wahyuning Sulistyowati, "Implementasi Small Group Discussion Dan Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Ikip Pgri Madiun," *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 5, no. 2 (April 26, 2017): 173, <https://doi.org/10.25273/jap.v5i2.1197>.

- f. Menerapkan cara penyelesaian persoalan
- g. Menerapkan cara menyampaikan pendapat.¹³

3. Kelebihan dan Kekurangan *Small Group Discussion*

Adapun Kelebihannya yaitu:

- a. Setiap siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar;
- b. Dapat mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama dengan teman;
- c. Dapat membangun sikap sosial dan demokratis siswa;
- d. Meningkatkan keterampilan komunikasi siswa;
- e. Meningkatkan partisipasi siswa baik secara individual maupun dalam kelompok, di dalam kelas;
- f. Meningkatkan pengetahuan siswa karena dapat membantu mereka memperluas pengetahuan mereka.

Adapun kekurangan strategi ini ialah:

- a. Diskusi biasanya menghabiskan lebih banyak waktu, yang bertentangan dengan prinsip efisiensi;
- b. Dapat menyebabkan orang menjadi tergantung pada kelompok sehingga mereka tidak terlibat dalam kegiatan diskusi karena hanya bergantung pada teman-teman mereka;
- c. Dapat menyebabkan kelompok tertentu mengambil alih karena mereka lebih banyak dan lebih mampu mengungkapkan ide, sehingga

¹³ Rana Ardila Rahma, *Manajemen Kelas Berbasis Outcome Based Education (OBE)* (Makassar: Media Indonesia, 2023), 65.

kelompok yang lain tidak dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Diskusi kelompok kecil dapat menjadi tantangan bagi guru untuk mengatur iklim kelas.¹⁴

4. Langkah-langkah strategi *small group discussion* (SGD)

Adapun Langkah-langkah untuk menerapkan SGD adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan Kelompok Kecil Peserta didik

Untuk menggunakan metode diskusi kelompok kecil, guru pertama kali membentuk kelompok siswa. Ada dua metode untuk membentuk kelompok kecil ini guru menentukan langsung atau siswa yang menentukan.

Pemilihan anggota kelompok oleh Pengajar sangatlah disarankan. Pendidik dapat mempertimbangkan kemampuan siswa saat memilih anggota kelompok. Ini memastikan bahwa dalam satu kelompok tidak ada orang yang benar-benar pintar atau sebaliknya. untuk memungkinkan peran yang saling membantu dan bersosialisasi dipenuhi dalam satu kelompok. Disesuaikan dengan jumlah total siswa dalam satu kelas, jumlah anggota kelompok yang dipilih 4-6 orang. Setelah kelompok kecil dibentuk, pendidik dapat meminta siswa memilih siapa yang akan bertindak sebagai perwakilan kelompok.

¹⁴ “Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 | Jurnal Pendidikan Modern,” 57, accessed August 13, 2024, <https://www.ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/125>.

b. Membuat aturan diskusi

Adanya aturan adalah supaya diskusi dapat berjalan dengan baik, Berikut adalah aturan yang digunakan untuk berdiskusi dalam kelompok kecil:

- 1) menggunakan bahasa yang sopan dan baik. Berikut ini adalah persyaratan;
- 2) Perwakilan kelompok atau peserta diskusi yang ingin bertanya dapat mengangkat tangan terlebih dahulu;
- 3) Menentukan durasi diskusi kelompok;
- 4) Memastikan bahwa peserta didik tidak membuat kegaduhan saat berbicara;
- 5) Memastikan bahwa peserta didik berbicara tentang topik atau bahasan yang telah ditentukan oleh pengajar; dan
- 6) Menentukan bagaimana hasil diskusi akan ditampilkan atau diberikan kepada pengajar.

c. Menentukan Model Pembelajaran

Beberapa model pembelajaran yang dapat di terapkan dalam kelompok diskusi oleh pengajar adalah sebagai berikut:

1) Model pembelajaran kooperatif

Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa diharuskan untuk bekerja sama dan bergantung satu sama lain dalam konteks struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur reward. Pembelajaran kooperatif juga dapat membantu siswa dalam

kelompok bawah dan atas bekerja sama untuk menyelesaikan tugas sekolah. Dalam hal ini, siswa dari kelompok atas akan membantu siswa dari kelompok bawah.

2) Model pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran berbasis masalah merupakan Salah satu model pembelajaran menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut.

3) Model pembelajaran project-based learning

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Pemikiran kritis, partisipasi kelompok dan kepemimpinan, keterampilan penelitian dan penyelidikan, keterampilan komunikasi dan presentasi, manajemen waktu dan organisasi, dan keterampilan penilaian dan refleksi adalah keterampilan yang ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis proyek.

d. Menentukan pokok bahasan atau permasalahan

Dalam Strategi *Small group discussion*, topik bahasan atau masalah dapat berupa:

- 1) Studi kasus
- 2) Aplikasi materi dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Menyelesaikan soal

4) Mengulas topik yang sedang dibahas saat ini.

e. Membimbing proses diskusi

Pengajar harus dapat membimbing diskusi untuk menilai apakah berjalan dengan baik sesuai dengan pokok bahasan atau tidak. Ini berarti bahwa pengajar, baik guru maupun dosen, harus selalu menumpukan perhatian mereka pada aktivitas dan topik diskusi.

f. Menyimpulkan dan memaparkan hasil diskusi

Setelah diskusi berakhir, peserta didik membuat kesimpulan dan memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusi terkait topik permasalahan yang diberikan. Selama proses presentasi, pendidik harus mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui seberapa baik peserta didik memahami topik yang dibahas.

Agar terjadi interaksi antar kelompok dan mendorong siswa untuk berkomunikasi secara aktif, pertanyaan juga dapat diberikan kepada kelompok lain di kelas. Untuk memastikan bahwa peserta didik dari masing-masing kelompok memperoleh umpan balik dan pengetahuan yang disampaikan oleh pengajar, hasil diskusi dari masing-masing kelompok kemudian disimpulkan dan dibahas kembali.¹⁵

¹⁵ Rana Ardila Rahma dkk, *Manajemen Kelas Berbasis Outcome Based Education (OBE)* (Makassar: PT. Nas Media Indonesia Anggota IKAPI, 2023), 61.

C. Pengaruh Penerapan Strategi *Small Group Discussion* (SGD) Terhadap Hasil Belajar

Small Group Discussion (SGD) juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui pertukaran informasi, pertukaran pendapat, dan pertukaran ide. Tujuan dari model *Small Group Discussion* (SGD) ini adalah untuk mengajarkan siswa kemampuan untuk memecahkan masalah terkait materi pokok dan masalah yang dihadapi sehari-hari. Oleh karena itu, Model Pembelajaran SGD adalah model pembelajaran yang menekankan keaktifan belajar siswa melalui diskusi kelompok kecil¹⁶.

Gaya belajar siswa yang berbeda-beda mempengaruhi bagaimana mereka berinteraksi dalam diskusi kelompok. Melalui SGD, siswa dapat saling bertukar ide, berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah, dan mendiskusikan konsep-konsep yang diajarkan. Interaksi semacam ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mengurangi rasa malas dalam belajar. Dengan terlibat aktif dalam diskusi, siswa diharapkan dapat mengkondisikan diri untuk belajar lebih efektif, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka.

Peningkatan keaktifan siswa melalui penerapan SGD diharapkan dapat berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar mereka. Siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka

¹⁶ Nur Azizah, "Model Pembelajaran Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (August 18, 2022): 2, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6143>.

terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini sangat relevan untuk pembelajaran Fiqih, yang memerlukan pemahaman mendalam dan aplikatif terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh penerapan strategi SGD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur, mengingat meskipun strategi ini telah diterapkan, hasil belajar siswa masih belum optimal.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam proses penulisan atau penelitian, seorang penulis atau peneliti menggunakan kerangka berpikir sebagai dasar pemikiran mereka. Kerangka berpikir berisi bagian-bagian penting yang harus dilakukan terlebih dahulu dan membantu peneliti menyelesaikan penelitian mereka¹⁷.

Small Group Discussion (SGD) dikenal sebagai metode pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dalam kelompok kecil untuk membahas suatu materi secara mendalam. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya strategi pembelajaran yang diterapkan dengan baik untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan *Small Group Discussion* (SGD) yang efektif akan berpengaruh pada hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, apabila SGD tidak diterapkan dengan baik, maka tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa akan menurun.

¹⁷ Ekayanti Hafidah Ahmad, *Konsep Metodologi Riset Kesehatan* (Makasar: Rizmedia, 2023), 73.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa apabila penerapan *Small Group Discussion* (SGD) dilakukan secara baik, maka hasil belajar mereka akan meningkat. Sebaliknya, jika penerapan SGD dilakukan kurang baik, maka hasil belajar siswa juga akan menurun.

Cara pandang atau melihat sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan memengaruhi cara mereka melihat dunia luar adalah dikenal sebagai paradigma. Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana peneliti melihat peristiwa dalam kehidupan sosial dan bagaimana mereka memperlakukan ilmu atau teori yang dibangun. Paradigma penelitian juga menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah dan menggunakan kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah¹⁸. Berdasarkan pengertian tersebut Penulis kemukakan paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian¹⁹. Oleh sebab itu, merumuskan hipotesis didasarkan pada keraguan terhadap sesuatu. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan

¹⁸ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian," *Hikmah* 14, no. 1 (2017): 67.

¹⁹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (August 1, 2021): 97, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.

Dalam penelitian ini, terdapat pasangan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). H_a menunjukkan bahwa antara variabel-variabel tersebut terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan H_0 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : “Terdapat pengaruh penerapan Small Group Discussion (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur”.

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh penerapan Small Group Discussion (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur”.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh penerapan Small Group Discussion (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN 1 Lampung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sangat menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka. Jenis penelitian ini adalah *Ex post facto* merupakan jenis penelitian dimana variabel- variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian dalam kasus ini, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sudah terjadi secara alami¹. Peneliti dalam kondisi ini ingin melacak kembali jika mungkin apa yang menjadi faktor penyebabnya. Dengan kata lain, metode *Ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat bertanggung jawab atas peristiwa tersebut.

Sifat dari penelitian ini adalah korelasi, artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *small group discussion* (sgd) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Lampung Timur.

Jadi dengan demikian penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian yang bersifat korelasi dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Ex Post Facto*.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 174.

B. Definisi Operasional Variabel

Adapun variable dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan *strategi small group discussion* (Sgd), (Variabel x)

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah penerapan strategi pembelajaran *small group discussion* (SGD), Adapun indikator dalam penerapan strategi *small group discussion* (SGD) sebagai berikut:

- a. Pembuatan kelompok kecil Peserta didik, Untuk menggunakan metode diskusi kelompok kecil, guru pertama kali membentuk kelompok siswa. Ada dua metode untuk membentuk kelompok kecil ini guru menentukan langsung atau siswa yang menentukan.
- b. Membuat aturan diskusi, adanya aturan adalah supaya diskusi dapat berjalan dengan baik,
- c. Menentukan model pembelajaran, tujuan menentukan model pembelajaran dalam *Small Group Discussion* (SGD) adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- d. Menentukan pokok bahasan atau permasalahan, hal ini supaya membantu siswa lebih fokus pada pembelajaran, dalam pengelolaan waktu serta dalam pengembangan keterampilan siswa.
- e. Membimbing proses diskusi, Pengajar harus dapat membimbing diskusi untuk menilai apakah berjalan dengan baik sesuai dengan pokok bahasan atau tidak.

- f. Menyimpulkan dan memaparkan hasil diskusi, Setelah diskusi berakhir, peserta didik membuat kesimpulan dan memaparkan atau mempresentasikan hasil diskusi terkait topik permasalahan yang diberikan².

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel y)

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar, sehingga diperlukan upaya pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.³ Hasil belajar ini menggambarkan sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan dan mampu menerapkannya dalam tes atau tugas. Adapun indikator hasil belajar Aspek kognitif ialah: ⁴

- a. Mengingat (*Remember*)
- b. Memahami (*Understand*)
- c. Menerapkan (*Apply*)
- d. Menganalisis (*Analyze*)
- e. Mengevaluasi (*Evaluate*)
- f. Menciptakan (*Create*)⁵

² *Manajemen Kelas Berbasis Outcome Based Education (OBE)*, 2023, 61.

³ Arindra Ikhwani Nur Huda Muhammad Abduh, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2021): 2, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.629>.

⁴ Sri Khanifah, Krispinus Kedati Pukan, and Sri Sukaesih, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Journal of Biology Education* 1, no. 1 (2012): 68, <https://doi.org/10.15294/jbe.v1i1.379>.

⁵ Iwit Prihatin, "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom," 82.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.

Jadi Populasi tidak hanya mencakup individu, tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Populasi mencakup semua fitur dan sifat objek yang dipelajari.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 1 Lampung Timur yang terdaftar pada mata pelajaran fiqih dengan jumlah 240.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel Jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik mengambil semua untuk menjadikannya penelitian populasi. Jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10–15% atau 20–25%. Berkaitan dengan hal ini, dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 240 siswa, maka sampel yang diambil 20% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 48 siswa yang dijadikan sebagai sampel.

⁶ Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 117.

Tabel 3.1
Presentase Penetapan Sampel Dari Populasi Siswa
kelas XI di Man 1 Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah Siswa	Pembagian	Hasil
1	XI IPA 1	30 siswa	30 x 20%	6
2	XI IPA 2	30 siswa	30 x 20%	6
3	XI IPA 3	30 siswa	30 x 20%	6
4	XI IPA 4	30 siswa	30 x 20%	6
5	XI IPA 5	30 siswa	30 x 20%	6
6	XI IPS 1	30 siswa	30 x 20%	6
7	XI IPS 2	30 siswa	30 x 20%	6
8	XI IPS 3	30 siswa	30 x 20%	6
Jumlah				48

3. Teknik Sampling

Total sampling digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian,⁷ adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi diberikan opportunity (kesempatan) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Simple random sampling

⁷ 118.

merupakan jenis sampling dasar yang sering digunakan untuk pengembangan metode sampling yang lebih kompleks⁸.

Maka sampel penelitian ini Penulis ambil dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik random yaitu pengambilan secara acak, setiap kelas diambil sampel sebanyak 20% sehingga didapatkan sampel sebanyak 48 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan⁹. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berkomunikasi dengan sumber data. Angket juga terdiri dari daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dilakukan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki. Dengan mempertimbangkan beberapa definisi di atas¹⁰, dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu alat pengumpul data yang terdiri dari serangkaian

⁸ Permadina Kanah Arieska Novera Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif," *Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya* 6 (2018): 166.

⁹ *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 308.

¹⁰ Supriadi Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan, "Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa," *YUME : Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 89, <https://doi.org/10.37531/yum.v3i3.828>.

pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subjek dan diminta untuk memberikan jawaban tertulis juga.

Metode angket digunakan sebagai metode utama dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *Small Group Discussion* (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur. Data yang dikumpulkan melalui angket berkaitan dengan persepsi siswa tentang penerapan strategi pembelajaran tersebut, dalam hasil belajar yang mereka peroleh.

Angket yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket sikap dengan menggunakan Skala Likert. Instrumen angket terdiri dari 10 item pernyataan yang disebarkan kepada responden. Skala Likert memberikan alternatif jawaban dengan kisaran nilai 4 sampai 1, di mana "Selalu" (SL) diberi nilai 4, "Sering" (SR) diberi nilai 3, "Kadang-kadang" (KD) diberi nilai 2, dan "Tidak Pernah" (TP) diberi nilai 1.

Angket ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan tentang penerapan strategi *Small Group Discussion* (SGD) dalam pembelajaran Fiqih, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut pengaruhnya terhadap hasil belajar mereka.

2. Dokumentasi

Sugiyono menggambarkan dokumentasi sebagai proses pengolahan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar, serta laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara

dan keterangan yang diberikan oleh informan¹¹. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa nilai mata pelajaran fiqih dari guru mata Pelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti dikenal sebagai instrumen penelitian. Data menunjukkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis, tentunya sangat dibutuhkan dalam penelitian. Kualitas hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kebenaran data, dan kebenaran instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data juga berpengaruh. Oleh karena itu, masalah instrumen harus dibahas secara menyeluruh sebelum penelitian dilakukan. Instrumen harus valid dan reliabel karena keduanya adalah alat pengumpul data penelitian dan harus dapat dipercaya, benar, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid)¹². Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel bebas dari indikator tersebut

¹¹ Yusnidar Lase and Ayler Beniah Ndraha, "Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, no. 3 (November 10, 2023): 1808, <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>.

¹² Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014): 94, <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>.

nanti akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrument penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen angket strategi Small Grup Discussion (SGD)

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Metode
Variabel (X) <i>Small Group Discussion(SGD)</i>	a. Pembentukan kelompok kecil b. Membuat aturan diskusi c. Menentukan Model Pembelajaran d. Menentukan pokok bahasan e. Membimbing proses diskusi f. menyimpulkan dan memaparkan hasil diskusi	1-3 4-6 7-9 10-12 13-15 16-18	Angket
Variabel (y) Hasil Belajar	Leger Peserta didik		Dokumentasi

Tabel 3.3**Sumber Data Variabel**

1.	X= Strategi SGD	Angket
2.	Y= Hasil Belajar fiqih	Nilai Legger/Nilai Raport

2. Pengujian Instrumen**a. Validitas**

Hasil penelitian hanya dapat dianggap valid jika ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dan data nyata tentang objek penelitian. Validitas instrumen didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen tersebut dapat merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur. Alat ukur yang valid juga didefinisikan sebagai alat ukur yang valid¹³.

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus kolerasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah Sampel¹⁴

¹³ Djollong, 98.

Kriteria Pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat tersebut tidak valid.

b. Reliabilitas

Dalam paradigma penelitian kuantitatif, reliabilitas didefinisikan sebagai konsistensi atau konstansi alat ukur dan reliabilitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa baik alat ukur mengukur karakteristik yang telah dirancang untuk mengukurnya. Dengan demikian, pemahaman tentang reliabilitas suatu penelitian mengacu pada standarisasi alat ukur yang digunakan dalam penelitian.¹⁵

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{1 - \sum St}{S} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabel

$\sum St$ = Jumlah Variasi skor tiap – tiap item

St = Variasi total

k = Jumlah item¹⁶

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 31.

¹⁵ Yati Afiyanti, “Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 2 (July 24, 2008): 139, <https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>.

c. Aplikasi SPSS

Reliabilitas adalah istilah yang mengacu pada konsep bahwa suatu alat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena kualitasnya. Instrumen yang baik tidak akan bertendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu, dan instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel juga akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Berapa kali pun data diambil, tetap akan sama jika benar. Reliabilitas menunjukkan seberapa kuat sesuatu. Reliabel berarti dapat diandalkan dan dapat dipercaya.¹⁷

d. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Tahap-tahap yang dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah:

1) Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.

Untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan menjabarkan konsep pada suatu definisi operasional.

2) Melakukan uji coba dalam beberapa responden. Uji coba yang dilakukan terhadap 10 siswa.

3) Menyiapkan tabel tabulasi jawaban.

¹⁶ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 239.

¹⁷ 221.

- 4) Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor dari butir jawaban.

Kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5 % maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat tersebut tidak valid. berikut disajikan tabel hasil uji validitas angket dengan jumlah 10 responden dan 18 item pernyataan untuk variabel metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variable X

Inter-Item Correlation Matrix																		
	P 0 1	P 0 2	P 0 3	P 0 4	P 0 5	P 0 6	P 0 7	P 0 8	P 0 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	P 1 3	P 1 4	P 1 5	P 1 6	P 1 7	P 1 8
P 0 1	1, 0 0	0, 8 9	0, 7 8	0, 8 9	0, 7 8	0, 7 3	0, 8 6	0, 6 6	0, 8 6	0, 8 6	0, 7 4	0, 7 3	0, 9 4	0, 4 1	0, 7 3	0, 7 4	0, 9 7	0, 6 2
P 0 2	0, 8 9	1, 0 0	0, 7 1	0, 0 0	0, 8 0	0, 9 5	0, 8 6	0, 7 2	0, 7 5	1, 0 0	0, 8 4	0, 6 3	0, 8 2	0, 7 4	0, 6 3	0, 8 3	0, 9 5	0, 7 1
P 0 3	0, 7 8	0, 7 1	1, 0 0	0, 1 4	0, 7 5	0, 5 7	0, 6 1	0, 5 4	0, 7 8	0, 7 1	0, 7 0	0, 7 3	0, 8 0	0, 3 8	0, 7 3	0, 7 0	0, 7 3	0, 5 1
P 0 4	0, 8 9	1, 0 0	0, 7 1	1, 0 0	0, 8 0	0, 9 5	0, 8 6	0, 7 2	0, 7 5	1, 0 0	0, 8 4	0, 6 3	0, 8 2	0, 7 4	0, 6 3	0, 8 3	0, 9 5	0, 7 1
P 0 5	0, 7 8	0, 8 0	0, 7 2	0, 8 0	1, 0 0	0, 5 6	0, 6 1	0, 8 2	0, 5 1	0, 8 0	0, 8 3	0, 7 6	0, 7 8	0, 5 6	0, 7 6	0, 8 7	0, 7 6	0, 5 3

P 0 6	0, 7 3 3	0, 9 0 5	0, 5 1 7	0, 9 0 5	0, 5 6 4	1, 0 0	0, 9 2 7	0, 7 6 6	0, 7 7 8	0, 9 0 5	0, 6 5 3	0, 3 1 8	0, 6 4 5	0, 7 3 2	0, 3 1 8	0, 6 5 3	0, 7 7 3	0, 8 9 5
P 0 7	0, 8 3 6	0, 8 9 6	0, 6 0 4	0, 8 9 6	0, 6 1 6	0, 9 2 7	1, 0 0	0, 6 1 6	0, 8 2 6	0, 8 9 6	0, 7 2 4	0, 3 5 7	0, 7 5 3	0, 6 0 4	0, 5 4 0	0, 5 7 0	0, 9 2 7	0, 8 2 0
P 0 8	0, 6 1 6	0, 8 0 2	0, 5 3 5	0, 8 0 2	0, 8 2 1	0, 7 6 6	0, 6 1 0	1, 0 0	0, 5 1 8	0, 8 0 2	0, 6 7 6	0, 5 0 4	0, 6 0 7	0, 7 2 5	0, 3 6 3	0, 8 3 7	0, 5 6 4	0, 7 5 1
P 0 9	0, 8 2 6	0, 7 7 5	0, 7 3 8	0, 7 7 5	0, 5 8 8	0, 7 2 8	0, 8 6 8	0, 5 0 0	1, 0 7 0	0, 7 6 5	0, 4 8 6	0, 5 6 3	0, 8 6 9	0, 3 6 4	0, 5 8 6	0, 4 6 6	0, 7 8 8	0, 8 0 6
P 1 0	0, 8 9 6	1, 0 0 0	0, 7 1 4	1, 0 0 0	0, 8 0 2	0, 9 5 6	0, 8 9 2	0, 8 0 5	0, 7 7 5	1, 0 0 0	0, 8 4 3	0, 6 0 2	0, 8 0 4	0, 7 1 3	0, 6 0 3	0, 8 4 5	0, 9 0 5	0, 7 8 1
P 1 1	0, 7 2 4	0, 8 4 3	0, 7 0 5	0, 8 4 3	0, 8 3 7	0, 6 5 3	0, 7 2 4	0, 6 7 6	0, 4 6 6	0, 8 4 3	1, 0 0 0	0, 4 7 1	0, 6 1 5	0, 7 0 5	0, 6 5 3	0, 8 5 5	0, 8 3 5	0, 5 0 8
P 1 2	0, 7 3 3	0, 6 0 3	0, 7 3 2	0, 6 0 3	0, 7 6 6	0, 3 1 8	0, 3 4 7	0, 5 6 4	0, 5 8 4	0, 6 0 3	0, 4 7 5	1, 0 0 0	0, 8 4 6	0, 0 8 6	0, 7 3 3	0, 6 5 3	0, 5 4 5	0, 4 2 4
P 1 3	0, 9 2 4	0, 8 0 2	0, 8 0 2	0, 8 0 2	0, 7 8 6	0, 6 4 5	0, 7 5 3	0, 6 0 7	0, 8 6 3	0, 8 0 2	0, 6 1 1	1, 0 4 6	0, 8 0 9	0, 2 2 6	0, 8 4 1	0, 6 1 6	0, 8 4 6	0, 7 1 0
P 1 4	0, 4 2 1	0, 7 1 4	0, 3 8 8	0, 7 1 4	0, 5 3 5	0, 7 3 2	0, 6 0 4	0, 7 2 5	0, 3 6 9	0, 7 1 4	0, 7 0 5	0, 0 8 6	0, 2 2 9	1, 0 0 0	0, 0 8 6	0, 7 0 5	0, 5 1 7	0, 5 1 3
P 1 5	0, 7 3 3	0, 6 0 3	0, 7 3 2	0, 6 0 3	0, 7 6 6	0, 3 1 8	0, 5 4 0	0, 3 6 3	0, 5 8 4	0, 6 0 3	0, 6 5 3	0, 7 4 3	0, 8 7 6	0, 0 8 6	1, 0 0 0	0, 4 7 2	0, 7 7 3	0, 4 2 4
P 1 6	0, 7 2 4	0, 8 4 3	0, 7 0 5	0, 8 4 3	0, 8 3 7	0, 6 5 3	0, 5 7 0	0, 8 3 7	0, 4 6 6	0, 8 4 3	0, 6 5 3	0, 6 5 1	0, 6 1 5	0, 7 0 5	1, 4 7 0	0, 0 5 3	0, 6 5 8	0, 5 0 8
P 1	0, 9 9	0, 9 9	0, 7 7	0, 9 7	0, 7 7	0, 7 9	0, 9 5	0, 7 5	0, 7 9	0, 9 8	0, 8 5	0, 5 8	0, 8 5	0, 5 7	0, 7 6	0, 6 0	1, 0 0	0, 6 6

7	2	0	3	0	6	7	2	6	7	0	3	4	4	1	7	5	0	5
	7	5	2	5	6	3	7	4	8	5	5	5	6	7	3	3	0	9
P	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	1,
1	6	7	5	7	5	8	8	7	8	7	5	4	7	5	4	5	6	0
8	2	8	1	8	4	9	2	5	0	8	0	2	1	1	2	0	5	0
	0	1	3	1	3	5	0	1	6	1	8	4	0	3	4	8	9	0

Berdasarkan tabel 3.4 bahwa dari 10 item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid, dengan perolehan nilai r_{tabel} sebesar 0,632.

e. Uji Realibilitas

Apabila suatu alat pengukuran sudah dikatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reabilitas dari alat. Setelah melakukan pengujian validitas kuensioner, maka kuensioner tersebut akan di uji reabilitasnya. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan dua cara:

- 1) *Repeated Measure*, juga disebut sebagai pengukuran berulang, dilakukan pada waktu yang tidak sama dan dengan kuensioner pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dapat dievaluasi untuk memastikan apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.
- 2) *One shot*. Metode ini melakukan pengukuran secara bersamaan. Setelah itu, dilakukan perbandingan dengan pertanyaan lain atau pengukuran korelasi antar jawaban. Metode Cronbach Alpha digunakan dalam Program SPSS, pernyataan dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alphanya* lebih besar dari 0,6.

Berikut hasil analisis butir instrumen dengan aplikasi SPSS versi 25 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,974	0,977	18

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.5 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0,974 yang artinya nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan pada 15 Februari 2025 dengan melibatkan 10 sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah disediakan.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 10 dari 18 item pernyataan memiliki nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menghasilkan koefisien lebih dari 0,6, yang menunjukkan tingkat konsistensi tinggi.

Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran *small group discussion* terhadap hasil belajar siswa.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan. Proses analisis data termasuk mengorganisasikan data, membaginya menjadi bagian-bagian kecil, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain¹⁸.

Setelah data terkumpul selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistik data di ambil menggunakan koefisien kontingensi dikarenakan skala data yaitu ordinal dan bersifat kategorik. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Strategi *Small Group Discussion* (SGD) terhadap keaktifan dan hasil belajar Fiqih di M 1 Lampung Timur. Untuk itu penulis menggunakan rumus Product Moment dan uji dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah Sampel¹⁹

¹⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Alfabeta,Bandung, 2022), 244.

Sebelum melakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus terlebih dahulu dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data variabel harus didistribusi normal atau mendekati normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linier.

¹⁹ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 31.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MAN 1 Lampung Timur

Sekolah MAN 1 Lampung Timur berdiri sejak tahun 1968. Awalnya bernama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro, Madrasah ini terletak di Kabupaten Lampung Tengah dan didirikan atas keinginan masyarakat muslim Lampung Tengah untuk memiliki sekolah setingkat SLTA dengan ciri khas Agama Islam.

Pada tahun 1970, sekolah ini beralih nama dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Persiapan. Pada awalnya, sekolah ini menginduk ke MAAIN Tanjung Karang, yang kemudian berubah menjadi MAN 1 Bandar Lampung. Pada tahun 1978, sekolah ini akhirnya beralih status menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Metro Lampung Tengah berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 30 November 1978.

Pada masa kepemimpinan Hi. Sanuri, BA, tahun 1982, MAN 1 Metro berhasil membeli sebidang tanah seluas 1000 m² dan membangun bangunan di atasnya. Pada tahun 1983, MAN

Metro pindah dari MAN Metro ke lokasi barunya di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari, Kabupaten Lampung Tengah.

Pada tahun 1992, MAN 1 Metro Lampung Tengah dipimpin oleh Machrudi dan mengadopsi model pendidikan Boarding School. Itu disebut Madrasah Aliyah Kelas Khusus (MAKK). Setiap siswa seleksi MAKK harus tinggal di asrama. Pemikiran di balik MAKK adalah agar siswa/siswi MAN 1 Metro memiliki kemampuan untuk belajar dengan lebih baik dan bersaing dengan sekolah lain. Selain itu, alumni MAN 1 Metro memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memasuki perguruan tinggi favorit mereka, baik di dalam maupun di luar negeri. Sampai saat ini, MAN 1 Metro Lampung Tengah telah mengembangkan pola pendidikan Boarding School berdasarkan prinsip ini.

Pada tahun 1999, pemerintahan Kabupaten Lampung Tengah dibagi menjadi dua wilayah baru: Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro. Ini berdampak pada nama madrasah yang sebelumnya bernama MAN 1 Metro Lampung Tengah, yang berada di wilayah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dan berubah menjadi MAN 1 Metro Lampung Timur.

Selanjutnya pada tahun 2005, pada saat sekolah dipimpin oleh Drs. H. Moh. Luthfie' Aziz HF, MAKK (Boarding School) MAN Metro mendapatkan piagam pendirian Pondok Pesantren dengan nama Pondok Modern Al-Kahfi Banjarrejo. Pemberian piagam pondok pesantren ini dengan harapan agar siswa yang

masuk ke MAKK (Boarding School) yang ada di MAN 1 Metro Lampung Timur dapat mendapat perhatian dan dukungan lebih dari masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta perguruan tinggi favorit dalam penjangkaran siswa berprestasi sekaligus fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran.

Selama perjalanannya, MAN 1 Metro berkali-kali mengalami perubahan nama sekolah. Pada 17 September 2014, secara resmi berganti nama menjadi MAN 1 Lampung Timur berdasarkan KMA No. 157 Tahun 2004, setelah sebelumnya bernama MAN 1 Metro Lampung Timur. MAN 1 Lampung Timur melakukan perjalanan yang panjang untuk mencapai tujuannya sebagai sekolah Islam.

Berikut Data Kepala sekolah dan guru MAN 1 Lampung Timur:

Tabel 4.1
Data Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur

No.	Nama Kepala Sekolah	Priode Kepemimpinan
1.	H.A Sanuri, BA	1978-1984
2.	Adjmain Abbas	1984-1987
3.	Atma	1987-1990
4.	Machrudi Umar, BA	1990-1995
5.	Drs. H. Susanto	1995-1999
6.	Drs. H. Panggih	1999-2001
7.	Drs. Hj. Rumaimah, RH	2001-2003
8.	Drs. Muanam Harsono	2003-2005
9.	Drs. H. Moh Luthfie' Aziz HF	2005-2015
10.	Drs. H. Imam Sakroni	2015-2021
11.	H. Rubangi, M.Pd.I	2021- Sekarang

Tabel 4.2
Data Guru MAN 1 Lampung Timur

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Antoni Awaldi Putra, S.Pd.I	Penjaskes
2	Baktiono, S.Sn.	Seni Budaya
3	Dra. Mursida	Biologi
4	Hj. Umul Ifadah, M.Pd.I	Fiqih
5	Muhzin Nawawi S.Pd.M.Pd.I	Bahasa Inggris
6	Suparlan S.Ag	Al-Qur'an Hadist
7	Ahmad Badar, S.Pd.I	Akidah Akhlak
8	Amar Ma'ruf, S.Pd	Unggulan Ekonomi
9	Devy Septianasari, S.Pd	Ekonomi
10	Didik Kurniawan, S.Pd	Fiqih
11	Drs.H. Amin Nurdin, MA	Bahasa Arab
12	Zayin Zakiya Umma Tayusa, S.Pd	Bahasa Indonesia
13	Fernando Albar Ali, Amd	Komputer
14	H.M.Nurdin,S.Pd.I.M.Pd.	Fiqih
15	Nopiana, S.Kom.	TIK
16	Fitroatin Mubaroroh, S.Si	Unggulan Matematika
17	Hj.Ezy Rimayani, S.Pd	Matematika
18	Hj.Woro Zuli Astuti,S.Pd	Bahasa Inggris
19	Imam Ma'ruf, S.Pd	Sejarah Indonesia
20	Indrawati	Bimbingan Konseling
21	Ismawati, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadist
22	M.Hanief Ridlo S.T	Unggulan Kimia
23	Maya Kumalasari, S.Pd.Si	Sejarah Kebudayaan Islam
24	Santoso, S.Ag	Al-Qur'aan Hadist
25	Sri Kisna Wisnu, S.Pd	Unggulan Geografi
26	Sulasih, S.Pd	Sejarah
27	Syanni Suharti, S.Pd	Bahasa Arab
28	Neliyanti, S.Sos	Sosiologi
29	Nisa Hasanah, S.Pd	Sejarah Kebudayaan Islam
30	Nur Zahra, S.S	Bahasa Indonesia
31	Rikhe Alen, S.Si	Unggulan Biologi
32	Dwi Yuni Astutu S.Pd	Geografi
33	Eliya Lusiana, S.Pd	Matematika
34	Endah Riyanti, S.Pd	Bahasa Indonesia
35	Fanny Farakh Fadilla, S.Pd	Unggulan Fisika

36	Wardoyo, S.Pd	PPKN
37	Indah Fitriani	Bimbingan Konseling
38	Heru Diantoro, S.Hum.	Ilmu Tafsir
39	Sulistyawati, S.Si.	Kimia
40	Umi Yanti	Tata Usaha
41	Mulyono, S.Pd	Matematika
42	Drs. Hi.M. Marheyanto	Fisika
43	Risma Prihatining Tyas, S.Pd	Bahasa Inggris
44	Agus Muslichudin, S.Sos.	Bahasa Arab

b. Letak Geografis MAN 1 Lampung Timur

MAN 1 Lampung Timur terletak di Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dengan alamat lengkap di Jalan Kampus No. 38 B, Desa Banjar Rejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Secara geografis, sekolah ini berada pada koordinat 5°06'52.2"S 105°20'19.3"E. Lokasi ini menjadikan MAN 1 Lampung Timur mudah diakses oleh siswa, guru, dan masyarakat sekitar.

Akses menuju MAN 1 Lampung Timur terbilang cukup mudah, dengan jalur transportasi darat yang menghubungkan sekolah ini dengan pusat kecamatan maupun kabupaten. Kondisi jalan yang baik serta tersedianya angkutan umum membuat siswa dan tenaga pendidik tidak mengalami kesulitan dalam perjalanan menuju sekolah.

c. Visi dan Misi MAN 1 Lampung Timur

1) Visi MAN 1 Lampung Timur

“Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, Profesional dan Religius”

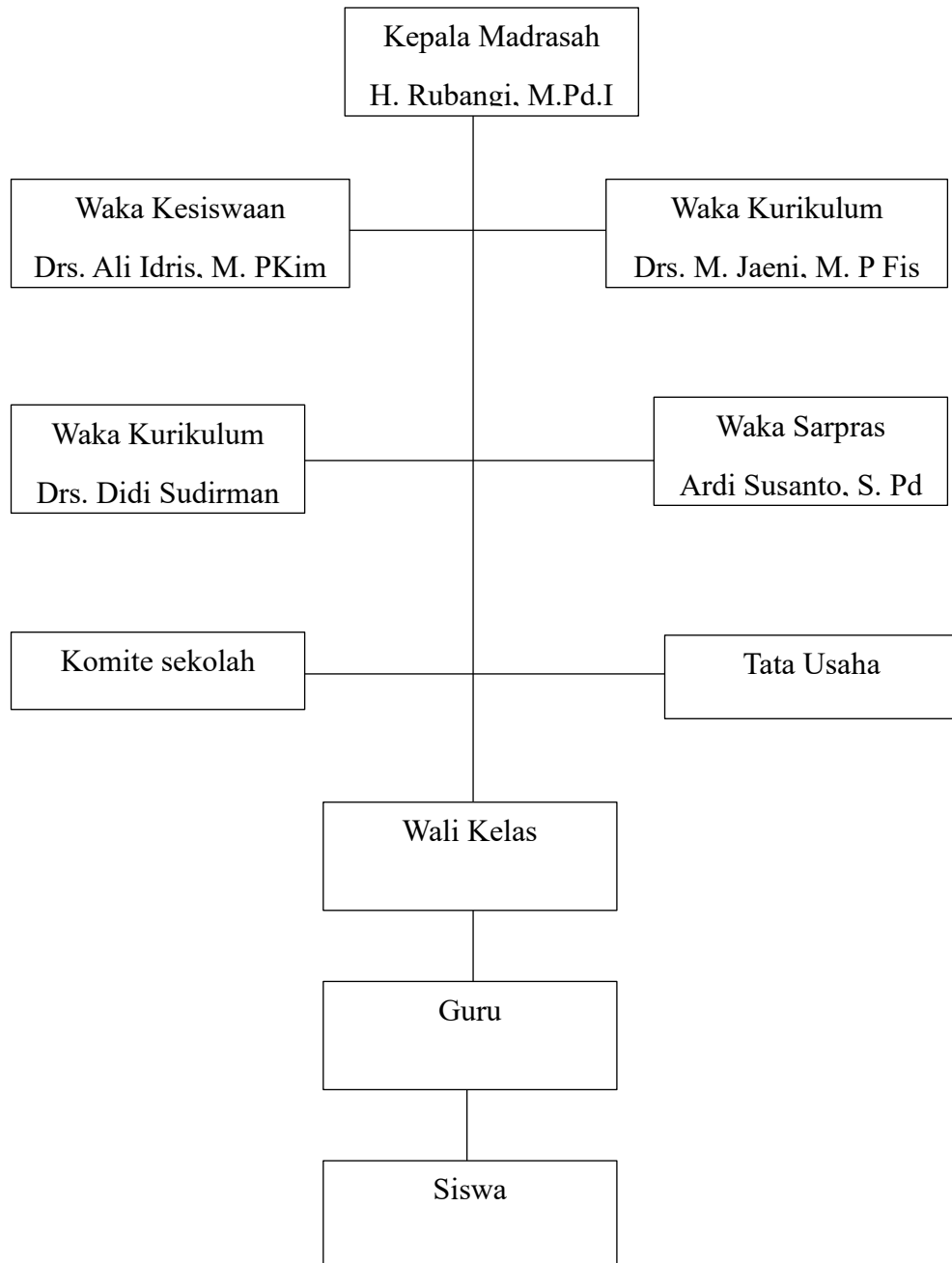
2) Misi MAN 1 Lampung Timur

“Disiplin dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen Kekeluargaan, Kerjasama, Pelayanan Prima Dengan Meningkatkan Silaturahmi (Ukhuwah Islamiyah)” Penjabaran misi di atas meliputi:

- a) Melaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- e) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam serta budaya bangsa yang baik sehingga terwujud siswa yang kompeten,
- f) Menciptakan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT.

d. Struktur Organisasi dan Tata Kerja MAN 1 Lampung Timur

Adapun struktur organisasi MAN 1 Lampung Timur tahun Pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Strategi *Small Group Discussion* (SGD)

Data tentang SGD diukur dengan angket sebanyak 18 item. Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 48 siswa, untuk mengetahui pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion (Sgd)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man 1 Lampung Timur. Maka penulis menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 48 siswa, berdasarkan hasil angket yang telah diberikan siswa, maka diperoleh data Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion (Sgd)* menggunakan skala likert, dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|------------------|--------|
| 1) Selalu | skor 4 |
| 2) Sering | skor 3 |
| 3) Kadang-kadang | skor 2 |
| 4) Tidak pernah | skor 1 |

Dengan item skor dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Angket Startegi Pembelajaran Small Group Discussion (SGD)

Hasil Uji Coba Angket Strategi Pembelajaran SGD																					
NO	Nama	Kelas	Nomor Butir Angket																Total		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18
1	ASQZ	XI IPA 1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	59
2	DDD	XI IPA 1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	61
3	DAS	XI IPA 1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	46
4	FAK	XI IPA 1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	46
5	EDA	XI IPA 1	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	53
6	HPS	XI IPA 1	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	55
7	AC	XI IPA 2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	50
8	RLK	XI IPA 2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	40
9	NHZ	XI IPA 2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	36
10	SN	XI IPA 2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	63
11	MAP	XI IPA 2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	51
12	NSA	XI IPA 2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	52
13	MHP	XI IPA 3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	52
14	FRW	XI IPA 3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	56
15	GA	XI IPA 3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	62
16	CNC	XI IPA 3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	63
17	MFA	XI IPA 3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	62
18	PC	XI IPA 3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
19	NRN	XI IPA 4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	DR	XI IPA 4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	48
21	CD	XI IPA 4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	56
22	A	XI IPA 4	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	47
23	AA	XI IPA 4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	56
24	IA	XI IPA 4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	45
25	CYP	XI IPA 5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	61
26	AA	XI IPA 5	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	50
27	ANA	XI IPA 5	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	3	4	52
28	HV	XI IPA 5	3	2	4	3	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	38
29	WC	XI IPA 5	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	53
30	RW	XI IPA 5	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	47
31	AS	XI IPS 1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
32	MCR	XI IPS 1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	1	3	2	1	1	34
33	NVM	XI IPS 1	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	1	4	3	54
34	HKM	XI IPS 1	4	2	4	3	2	1	1	1	4	4	3	1	4	2	4	3	3	3	46
35	AEA	XI IPS 1	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	54
36	MBP	XI IPS 1	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	57
37	DTD	XI IPS 2	4	3	4	2	1	1	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	47
38	BP	XI IPS 2	3	3	4	2	1	1	3	1	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	47
39	MJR	XI IPS 2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
40	MAR	XI IPS 2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	54
41	AIM	XI IPS 2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	47
42	JF	XI IPS 2	2	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	46
43	NS	XI IPS 3	4	4	4	1	1	1	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	44
44	MA	XI IPS 3	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	33
45	CS	XI IPS 3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	59
46	INA	XI IPS 3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
47	DLD	XI IPS 3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	48
48	GAP	XI IPS 3	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	51

b. Data Tentang Hasil Belajar

Adapun data hasil belajar siswa MAN 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur

No	Nama	Kelas	Nilai
1	ASQZ	XI IPA 1	90
2	DDD	XI IPA 1	93
3	DAS	XI IPA 1	90
4	FAK	XI IPA 1	90
5	EDA	XI IPA 1	80
6	HPS	XI IPA 1	90
7	AC	XI IPA 2	79
8	RLK	XI IPA 2	87
9	NHZ	XI IPA 2	90
10	SN	XI IPA 2	90
11	MAP	XI IPA 2	87
12	NSA	XI IPA 2	87
13	MHP	XI IPA 3	94
14	FRW	XI IPA 3	94
15	GA	XI IPA 3	94
16	CNC	XI IPA 3	94
17	MFA	XI IPA 3	94
18	PC	XI IPA 3	94
19	NRN	XI IPA 4	90
20	DR	XI IPA 4	90
21	CD	XI IPA 4	90
22	A	XI IPA 4	90
23	AA	XI IPA 4	90
24	IA	XI IPA 4	90
25	CYP	XI IPA 5	92
26	AA	XI IPA 5	92
27	ANA	XI IPA 5	92
28	HV	XI IPA 5	92
29	WC	XI IPA 5	92
30	RW	XI IPA 5	94
31	AS	XI IPS 1	90
32	MCR	XI IPS 1	80
33	NVM	XI IPS 1	85
34	HKM	XI IPS 1	85
35	AEA	XI IPS 1	85
36	MBP	XI IPS 1	80
37	DTD	XI IPS 2	85
38	BP	XI IPS 2	85
39	MJR	XI IPS 2	85
40	MAR	XI IPS 2	85
41	AIM	XI IPS 2	85
42	JF	XI IPS 2	90
43	NS	XI IPS 3	85
44	MA	XI IPS 3	90
45	CS	XI IPS 3	85
46	INA	XI IPS 3	85
47	DLD	XI IPS 3	85
48	GAP	XI IPS 3	76

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang akurat.

1) Uji Normalitas

Pengujian ini untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Nilai residual yang terdistribusi secara normal adalah ciri model regresi yang baik.¹ Data hasil perhitungan normalitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,95614222
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,068
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

¹ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum* L.])," *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (October 10, 2020): 335, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,20 > 0,05, artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan digunakan dalam proses analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujian menunjukkan bahwa jika nilai deviasi dari linieritas $\text{sig} > 0,05$, maka ada pengaruh antara variabel x dan variabel y, dan sebaliknya, jika nilai deviasi dari linieritas $\text{sig} < 0,05$, maka tidak ada pengaruh antara variabel x dan variabel y.

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji linieritas melalui Tabel Anova

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Strategi_SG D	Between Groups	(Combined)	459,763	23	19,990	,996	,503
		Linearity	47,703	1	47,703	2,377	,136
		Deviation from Linearity	412,060	22	18,730	,933	,563
	Within Groups		481,717	24	20,072		
	Total		941,479	47			

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai signifikan sebesar $0,563 > 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antara variable X (Strategi Pembelajaran SGD) dan variable Y (Hasil Belajar) adalah linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Korelasi person

Uji korelasi pearson digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar. dengan kriteria pengujian jika signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak. Berikut adalah hasil perolehan uji analisis korelasi pearson.

Tabel 4.7
Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,468**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	48	48
Y	Pearson Correlation	,468**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	48	48

Berdasarkan Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien korelasi pengaruh antara Strategi SGD(Variabel X) dengan hasil belajar sebesar (Variabel Y) 0,468 dan nilai signifikan 0,001

karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel SGD dengan hasil belajar.

B. Pembahasan

Pendidik harus memahami pentingnya memilih strategi yang tepat karena proses pembelajaran adalah interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat terjadi karena interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan lingkungan mereka. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dimanage untuk mencapai hasil belajar yang optimal.²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi Small Group Discussion (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh beberapa temuan yang signifikan. Pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan uji normalitas dengan hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar $0,20 > 0,05$, artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, karena data berdistribusi normal maka peneliti melanjutkan dengan uji linieritas diperoleh nilai sebesar $0,563 > 0,05$ artinya adanya hubungan yang linier antara Strategi Pembelajaran *Small Group*

² Hasbullah Juhji, "Strategi Belajargajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" 3 (2019): 19.

Discussion (SGD) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur.

Setelah itu peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan uji korelasi person, diperoleh hasil dari uji korelasi person sebesar 0,468 dan nilai signifikan 0,001. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai koefisien korelasi sebesar 0,468 termasuk dalam kategori korelasi sedang (0,40-0,59).

Tabel 4.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Artinya, terdapat pengaruh positif yang sedang antara strategi SGD dan hasil belajar siswa. Semakin efektif strategi SGD diterapkan dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi SGD dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran fiqih. Guru dapat menggunakan strategi SGD untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Strategi *Small Group Discussion* (SGD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, dengan nilai korelasi sebesar 0,468 yang menunjukkan pengaruh sedang, dan nilai signifikan 0,001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Maka penelitian ini Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil (H_0) ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) dan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur. Dengan demikian, strategi SGD dapat menjadi alternatif yang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Setelah terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ini peneliti sampaikan:

1. Penerapan strategi *Small Group Discussion* (SGD) , guru dapat menerapkan strategi SGD dalam proses pembelajaran untuk

meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Fiqih dengan mempertimbangkan pengaruh positif yang telah terbukti.

2. Pengembangan materi pembelajaran, guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan strategi SGD untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
3. Penelitian lanjutan, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengetahui efektivitas strategi SGD pada mata pelajaran lain atau pada tingkat pendidikan yang berbeda.
4. Kepada siswa atau siswi MAN 1 Lampung Timur, hendaknya selalu membiasakan dengan hal-hal yang baik dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadinia Fatmala Nur Laili, Siti Komariyah. “Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika | Komariyah | JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika),” 2018. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/523>.
- Afiyanti, Yati. “Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 2 (July 24, 2008): 137–41. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i2.212>.
- Ahmad, Kamaluddin H. “Penerapan Metode Small Group Discussion Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan* 8 (2020).
- Arif Shaifudin. “Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih.” *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 1 (2019).
- Azizah, Nur. “Model Pembelajaran Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (August 18, 2022): 4235–42. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6143>.
- Departemen Agama, *AlQur'an Dan Terjemahannya*. PT Sigma Examedia Arkanleema: Bandung, n.d.
- Djollong, Andi Fitriani. “Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif.” *Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014). <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/224>.
- Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- “Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 | Jurnal Pendidikan Modern.” Accessed August 13, 2024. <https://www.ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/125>.
- Ekayanti Hafidah Ahmad. *Konsep Metodologi Riset Kesehatan*. Makasar: Rizmedia, 2023.
- Ernawati Sri Sunarsih, Aryanti Nurhidayati. “Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Melalui Pembelajaran Model Motivasional.” *JIPTEK VI* (2013).

- Hutapea, Rinto Hasiholan. "Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik." *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (December 30, 2019): 151–65. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>.
- Iwit Prihatin, Dwi Oktaviana. "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom." *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 8, Nomor2 (2018).
- Juhji, Hasbullah. "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" 3 (2019).
- Khanifah, Sri, Krispinus Kedati Pukan, and Sri Sukaesih. "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Journal of Biology Education* 1, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.15294/jbe.v1i1.379>.
- Lase, Yusnidar, and Ayler Beniah Ndraha. "Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, no. 3 (November 10, 2023): 1804–14. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52456>.
- M. Chotibuddin. "Pengaruh Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Flash Player Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelah V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 15 Banjarwati Paciran." *Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia* 8 (2022).
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.])." *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (October 10, 2020): 333–42. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- "Model Pembelajaran Small Group Discussion." Accessed August 13, 2024. <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/model-pembelajaran-small-group-discussion.html>.
- Muhammad Abduh, Arindra Ikhwan Nur Huda. "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.629>.

- Novera Herdiani, Permadina Kanah Arieska. "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif." *Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya* 6 (2018).
- Prof DR. Sogiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. 0 (January 22, 2022).
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>.
- Rana Ardila Rahma. *Manajemen Kelas Berbasis Outcome Based Education (OBE)*. Makassar: Media Indonesia, 2023.
- . *Manajemen Kelas Berbasis Outcome Based Education (OBE)*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia Anggota IKAPI, 2023.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." Alfabeta, Bandung, 2022.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sulistyowati, Nur Wahyuning. "Implementasi Small Group Discussion Dan Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Ikip Pgri Madiun." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 5, no. 2 (April 26, 2017): 173–90.
<https://doi.org/10.25273/jap.v5i2.1197>.
- Supriadi, Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan. "Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa." *YUME : Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 84–94.
<https://doi.org/10.37531/yum.v3i3.828>.
- Susanto, Sofyan. "Efektifitas Small Group Discussion Dengan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Modern* 6, no. 1 (September 27, 2020): 55–60.
<https://doi.org/10.37471/jpm.v6i1.125>.

“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Tahu Dan Tempe Di Pasar Ciroyom Bandung | Jurnal Riset Ekonomi Syariah.” Accessed January 23, 2025. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRES/article/view/1363>.

Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (August 1, 2021): 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

Zainal Asril. *Micro Teaching, Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Data Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	50,7917	56,466	,398	,843
P02	50,9375	56,060	,486	,840
P03	50,7083	55,360	,458	,840
P04	51,2500	57,085	,310	,848
P05	51,0625	55,890	,393	,844
P06	51,3958	53,393	,553	,835
P07	51,1667	56,397	,415	,842
P08	51,1667	55,887	,345	,847
P09	51,3333	54,355	,517	,837
P10	51,0417	56,934	,342	,846
P11	50,8750	56,239	,514	,839
P12	51,1458	55,659	,403	,843
P13	50,6458	55,723	,493	,839
P14	51,0417	54,934	,460	,840
P15	50,6667	57,929	,347	,845
P16	50,8542	54,680	,555	,836
P17	51,0417	55,360	,516	,838
P18	50,8750	53,899	,610	,833

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,848	18

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Nama	1	Kelas/Mapel: XI.MIPA.3/FikihArray			
Materi					
No	NIS	Nisn	Nama	Nilai	
1	230287		AFIFAH SALSABILA SUTARTO	85	
2	230127		AIDA AYU OKTAVIA	78	
3	230207		ALUNA ZAHWA ZALIANCY	80	
4	230089		ANNISA NURUL ZAHRA	69	
5	230171		ARTA AULIA	88	
6	230333		ASSYVA DHISA SAUJANA	83	
7	230294		AZZAHRA DIAH AGUSTINA	79	
8	230296		CHESA NAZWA CHAIRIL	82	
9	230252		CHYKA INTAN PUTRI	76	
10	230297		CINTA WAHYUNI PUTRI	90	
11	230136		DESTY NUR AFIANI	72	
12	230138		DINI AMINATUL ZAHRA	81	
13	230336	00833162	DWI SELVI FIRDA JUNIFA	68	
14	230222		FACHREL SATRIO WIBOWO	78	
15	230340		FAUZIA REZKI WIJAYA	80	
16	230303		GITA AFRIANDA	76	
17	230016		HELDA RIANA	87	
18	230185		JAHRA TAZKIYATUN NUFUS	79	
19	230346		KARIMATUNNISA	85	
20	230305		LAURA ANGGRAENI	88	
21	230347		LELISYA EKA SABILA	77	
22	230306		LUTFI LARASATI	83	
23	230021		M. HAZWAN PRIHANTORO	81	
24	230067		M. RIFA'I SATYA W	80	
25	230227		M. ZULFA YUDIKA	84	
26	230194		MAULANA FADHIL AHMAD	74	
27	230228		MAYDA KHOIRUNNISA	70	
28	230232		NATANYSYA RIFAYANTI	77	
29	230236		PUSPA CLAUDIA	73	
30	230118		REGINA PUTRI APRILIA	80	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3735/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MAN 1
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **BELA PUJI LESTARI**
NPM : 2101010017
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
SMALL GROUP DISCUSSION (SGD) TERHADAP
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Juli 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jln. Kampus 38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Telp. (0725) 44756
 Website : www.man1lampungtimur.sch.id E-mail : man1lampungtimur@gmail.com

25 September 2024

Nomor : B- 430 /Ma.08.01/PP 07.1/09/2024
 Lamp : -
 Hal : **Tanggapan Izin Prasurvey**

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: 3735/In.28/J/TL.01/07/2024 tentang Izin Prasurvey, Maka diberikan izin kepada:

Nama : Bela Puji Lestari
 NPM : 2101010017
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Prasurvey di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Skripsi dengan judul **"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Small Group Discussion (SGD) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur "**

Demikian Surat Tanggapan Izin Prasurvey ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Hs Rubangi, M. Pd. I.
 96811171997031002

OUTLINE**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI SMALL GROUP DISCUSSION (SGD)
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISIONAL PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
4. Mata Pelajaran Fiqih

B. Strategi *Small Group Discussion*

1. Pengertian *Strategi Small Group Discussion*
2. Karakteristik Strategi *Small Group Discussion*
3. Kelebihan dan Kekurangan *Small Group Discussion*
4. Langkah-langkah strategi *small group discussion* (SGD)

C. Pengaruh Penerapan Strategi Small Group Discussion (SGD) Terhadap Hasil Belajar

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III LANDASAN TEORI

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat MAN 1 Lampung Timur
 - b. Letak Geografis MAN 1 Lampung Timur
 - c. Visi dan Misi MAN 1 Lampung Timur
 - d. Struktur Organisasi dan Tata Kerja MAN 1 Lampung Timur
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Pengaruh Penerapan Strategi Small Group Discussion (SGD)
- b. Hasil Belajar
- 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
NIP.19700316 199803 1 003

Metro, 6 Januari 2025
Mahasiswa



Bela Puji Lestari
NPM. 2101010017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0677/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Zainal Abidin, M.Ag
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **BELA PUJI LESTARI**
NPM : 2101010017
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION (SGD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

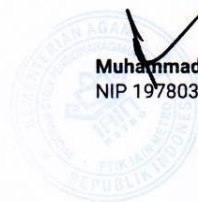
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Januari 2025
Ketua Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



ALAT PENGUMPULAN DATA
STRATEGI PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* (SGD)

Nama :

Kelas :

Tanggal Pengisian :

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan/ Pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu berikan tanda "Check list" (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.

B. Isi Angket

Keterangan:

1. SL = Selalu (jika 90%-100% anda telah melakukannya)
2. SR = Sering (65%-89% anda telah melakukannya)
3. KD = Kadang-kadang (50%-64% anda telah melakukannya)
4. TP = Tidak pernah (0% anda melakukannya)

No	Pernyataan	Jawaban			
Small Group Discussion (SGD)					
	Pembentukan kelompok kecil	SL	SR	KD	TP
1.	Kelompok kecil yang dibentuk dalam kegiatan pembelajaran diskusi cukup tepat untuk membahas topik yang diberikan.				
2.	Pembentukan kelompok kecil memungkinkan setiap siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi.				
3.	Pembentukan kelompok kecil dilakukan secara adil dan merata.				

	Membuat aturan diskusi	SL	SR	KD	TP
4.	Aturan diskusi yang dibuat jelas dan mudah dipahami oleh semua anggota kelompok.				
5.	Aturan diskusi membantu menjaga kelancaran jalannya diskusi				
6.	Aturan diskusi diterapkan dengan konsisten selama proses pembelajaran.				
	Menentukan model pembelajaran	SL	SR	KD	TP
7.	Model pembelajaran yang dipilih mendukung efektivitas diskusi dalam kelompok kecil.				
8.	Model pembelajaran yang diterapkan relevan dengan tujuan pembelajaran				
9.	Model pembelajaran yang dipilih mampu mendorong keterlibatan semua siswa dalam diskusi				
	Menentukan pokok bahasan	SL	SR	KD	TP
10.	Pokok bahasan yang ditentukan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.				
11.	Pokok bahasan yang ditentukan relevan dengan tujuan pembelajaran.				
12.	Pokok bahasan yang dipilih memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi.				
	Membimbing Proses Diskusi	SL	SR	KD	TP
13.	Guru memberikan arahan yang jelas dan tepat selama proses diskusi.				
14.	Guru aktif membantu menyelesaikan masalah yang muncul selama diskusi.				
15.	Guru memberikan kesempatan yang cukup bagi semua kelompok untuk berdiskusi dan bertanya				
	Menyimpulkan dan memaparkan hasil diskusi	SL	SR	KD	TP
16.	Guru menyimpulkan hasil diskusi dengan jelas dan ringkas				
17.	Penyampaian hasil diskusi dilakukan secara terstruktur dan mudah dipahami				
18.	Siswa merasa lebih memahami materi setelah hasil diskusi dipaparkan oleh guru				

Metro, 06 Febuari 2025

Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1003



Bela Puji Lestari
NPM. 2101010017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0789/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BELA PUJI LESTARI**
NPM : 2101010017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI SMALL GROUP DISCUSSION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui
Pejabat Setempat

Subangi, M. Pd. i
NIP. 196811171997031002



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0790/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0789/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 03 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **BELA PUJI LESTARI**
NPM : 2101010017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MAN 1 LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI SMALL GROUP DISCUSSION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatimah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Lembayung Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
Telepon 0725 44756 Website : www.man1lampungtimur.sch.id
E-mail : man1lampungtimur@gmail.com

07 Maret 2025

Nomor : B-151/Ma.08.01/PP.07.1/03/2024
Lampiran : -
Hal : **Tanggapan Izin Research**

Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-0790/In.28/D.1/TL.00/3/2025 tanggal 03 Maret 2025 tentang Izin Research maka Kepala MAN 1 Lampung Timur memberikan izin kepada:

Nama : Bela Puji Lestari
NPM : 2101010017
Semester : 8 (delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Research di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi Small Group Discussion Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Lampung Timur".

Demikian Surat izin Research ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,

H. Rubangi, M. Pd. I. A.
NIP. 196811171997031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-219/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : BELA PUJI LESTARI
NPM : 2101010017
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufoni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. B.09/In.28.I/J/PP.00/4/2/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

NAMA : Bela Puji Lestari
NPM : 2101010017

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak
ada pinjaman buku dipergustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Metro, 20 Februari 2025
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bela Puji Lestari
NPM : 2101010017

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	3/10/ 2024	✓	- Ace proposal untuk diseminasi - Tanda tangan buku baktiannya! - Surat persetujuan pembimbing untuk didaftarkan seminar	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bela Puji Lestari
NPM : 2101010017

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
②	6/1/2025	✓	Ace out line skripsi untuk dilampirkan pembelajaran sesuai dengan ds. pedoman pembelajaran skripsi IAIN Metro	
③	13/1/2024	✓	- Pembetulan lagi di bab I gunakan kalimat yg efektif, semen- tara - Bab II kembangkan lagi Teori "Pelaksanaan Filial" dan Hasil Belgr Filial	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19730314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bela Puji Lestari
NPM : 2101010017

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
④	15/11 2019	✓	Tambahkan pembahasan: Teori Hant Belgin Fikih antara lain - penelitian hant belgin Fikih, dll Lengkap foot note atau referensinya! - gelar paulis telah usah ditulis, cukup nama paulis saja! - Fokuskan penelitian pada 2 variabel saja $X \rightarrow Y$ SGD $\rightarrow$ Hant Belgin Fikih	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bela Puji Lestari
NPM : 2101010017

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			- untuk Bab II pahami jumlah Populasi dan Sampelnya. - Sampel diambil dari bagian populasi ds ora menggunakan persentase (%). - Pahami lagi yg soius. Coba lihat hasil penelitian kemahitaf di perpustakaan sbg perbandingan.	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

[Signature]
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bela Puji Lestari
NPM : 2101010017

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(5)	30/11 2025	✓	Ace Bab I sd III Pant APD - pahami sesuai Koebr - Pant Angket sesuai Teori di Bab II - Kalau penelitian export Faktu gunahan Angket "Saja, tidak perlu TES." - Tp kalau eksperimen bdeh pake TES, tidak usah pake "Angket".	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

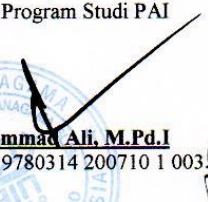
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bela Puji Lestari
NPM : 2101010017

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		✓	- Silakan pilih "ekspost Facto" apa "eksperiment"! <i>Ref</i>	
			- Tanda Tazammu bulan bryun ini!	
⑥	10/21 2020	✓	- jumlah sampel khusus koronavirus - Teknik pengujian sampel supaya dipo- jelas - yg Teliti dan akurat semua pedoman	<i>Ref</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bela Puji Lestari
NPM : 2101010017

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
⑦	12/2/ 2024	✓	Ace APD untuk digunakan dan pengumpulan data lapangan!	<i>[Signature]</i>
⑧	17/4/ 2025	✓	Revisi Bab IV sd V sesuai kelembutan	<i>[Signature]</i>
⑨	22/4/ 2025	✓	Ace Bab I sd V Lengkapi lampiran untuk disampaikan ujian menganalisis	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA NADRASAH ALIYAH

MATA PELAJARAN : FIKIH

BAB 1 : JINAYAH DAN HIKMAHNYA

1. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MAN 1 Lampung Timur
Nama Penyusun	: Umul Ifadah, S.Pd.I., M.Pd
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas / Fase Semester	: XI/ E / 1 - 2
Elemen	: Jinayah Dan Hikmahnya
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

B KOMPETENSI AWAL

Tindak pidana kejahatan dapat terjadi di mana saja, motif tindak pidana juga berbeda-beda. Tindak pidana dapat terjadi karena adanya niat dan juga kesempatan, sebagai akibat interaksi sosial di masyarakat yang memiliki ragam dan kepentingan yang berbeda. Banyaknya jiwa manusia yang setiap tahun bahkan setiap hari melayang, hanya karena sebab sepele, hal tersebut sungguh menjadi suatu keprihatinan. Oleh karena itu, hukum sebab akibat berlaku, siapa yang berbuat, maka ia harus bertanggung jawab, begitu pula dalam pidana Islam yang menjelaskan tanggung jawab pelaku pidana kejahatan harus menerima akibat hukumnya. Perbuatan tindak pidana/jinayah ini tentu terdapat konsekuensi yang harus ditanggungnya. Oleh karena itu penerapan hukum harus dijalankan sebaik-baiknya, walaupun hukum tersebut belum mampu memberikan efek jera, maka apapun keadannya harus melahirkan hukuman yang seadil-adilnya.

Nilai-nilai yang terkandung dalam hukum Islam hendaknya dapat menjadi pedoman, bahwa kejahatan dan berbagai tindak pidana merupakan tindakan yang dilarang dan tidak dapat dibenarkan dalam ajaran Islam. Islam merupakan agama kasih sayang bagi seluruh manusia, selalu menebarkan kedamaian, ketentraman, dan keselamatan bagi para pemeluknya. Islam melarang praktik pembunuhan dengan cara apapun. Namun karena kurangnya pemahaman, kepatuhan, dan atau kesadaran dalam diri manusia, tindak pidana menjadi hal yang biasa dan sering diperoleh informasi beritanya, baik melalui media cetak maupun elektronik.

Dalam ilmu fikih pembahasan mengenai tindak pidana kejahatan beserta sanksi hukumannya disebut dengan istilah jarimah atau ‘uqubah. Jarimah dibagi menjadi dua, yaitu jinayah dan hudud. Jinayah membahas tentang pelaku tindak kejahatan beserta sanksi hukuman yang berkaitan dengan pembunuhan yang meliputi sanksi qisas, diyat, dan kifaraf. Sedangkan hudud membahas tentang pelaku tindak kejahatan selain pembunuhan yaitu masalah penganiayaan beserta sanksi hukumannya yang meliputi zina, qadzaf, mencuri, minum khamr, menyamun, merampok, merompak dan bughat (pemberontakan).

Dalam bab ini akan dibahas jinayah dan hikmahnya, yang meliputi pembunuhan, ketentuan hukum Islam tentang sanksi qisas, diyat, dan kifaraf serta hikmahnya.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil ‘Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode Pembelajaran : Small Group Discussion (SGD)

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1.1. Menganut ketentuan Islam tentang jinayat
- 1.1.2. Mengklasifikasikan ketentuan Islam tentang jinayat
- 2.1.1. Mengklasifikasikan sikap adil, cinta damai dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang jinayat
- 2.1.2. Membangun sikap adil, cinta damai dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang jinayat
- 3.1.1. Mengorganisir ketentuan tentang jinayat dan hikmahnya
- 3.1.2. Membedakan ketentuan tentang jinayat dan hikmahnya
- 4.1.1. Mempresentasikan hasil analisis tentang pelaksanaan ketentuan jinayat dan hikmahnya

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa dengan mempelajari materi *Jinayah Dan Hikmahnya* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Jinayah Dan Hikmahnya*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

PEMBUNUHAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*)

KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Pembunuhan</i>
<i>Critical Thinking</i>	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Pembunuhan</i>
<i>Collaboration</i>	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Pembunuhan</i>
<i>Communication</i>	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Pembunuhan</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-2

PENGANIAYAAN

KEGIATAN PENDAHULUAN
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)

KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Penganiayaan</i>
<i>Critical Thinking</i>	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Penganiayaan</i>
<i>Collaboration</i>	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Penganiayaan</i>
<i>Communication</i>	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Penganiayaan</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-3

QISAS

KEGIATAN PENDAHULUAN
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)

KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Qisas</i>
<i>Critical Thinking</i>	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Qisas</i>
<i>Collaboration</i>	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Qisas</i>
<i>Communication</i>	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Qisas</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-4

DIYAT

KEGIATAN PENDAHULUAN
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)

KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Diyat</i>
<i>Critical Thinking</i>	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Diyat</i>
<i>Collaboration</i>	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Diyat</i>
<i>Communication</i>	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Diyat</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-5

KIFARAT

KEGIATAN PENDAHULUAN
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)

KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Kifarat</i>
<i>Critical Thinking</i>	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Kifarat</i>
<i>Collaboration</i>	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Kifarat</i>
<i>Communication</i>	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Kifarat</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

<i>Creativity</i>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Bughat (Pemberontakan)</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA NADRASAH ALIYAH

MATA PELAJARAN : FIKIH

BAB 4 : PERADILAN ISLAM

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MAN 1 Lampung Timur
Nama Penyusun	: Umul Ifadah, S.Pd.I., M.Pd
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas / Fase Semester	: XI/ E / 1
Elemen	: Peradilan Islam
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

B KOMPETENSI AWAL

Berbicara masalah peradilan tidak akan lepas dari nilai-nilai keadilan yang merupakan salah satu karakteristik istimewa dalam hukum Islam. Peradilan adalah salah satu lembaga yang diharapkan dapat memutuskan suatu perkara di dunia bagi mereka yang mencari keadilan. Banyaknya permasalahan atau sengketa diantara manusia, maka perlu adanya upaya menyelesaikan permasalahan tersebut yang seadil-adilnya. Karena dengan keadilan dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt, Sang Maha Adil.

Peradilan di dunia tidaklah menunjukkan keadilan yang sebenar-benarnya adil, karena tentu dengan putusan peradilan di dunia masih ada pihak-pihak yang merasa belum mendapatkan keadilan. Walaupun demikian Peradilan di dunia adalah bagian dari upaya peradilan yang sebaik-baiknya dalam memutus perkara. Peradilan dalam Islam dewasa ini diwujudkan oleh negara–negara yang masing-masing mendirikan badan peradilan sendiri. Untuk di Indonesia, membahas peradilan termasuk dalam ruang lingkup peradilan di Indonesia. Namun dalam pembahasan bab ini tidak secara spesifik membahas peradilan Islam di Indonesia adalah Peradilan Agama.

Pembahasan dalam bab ini, menyangkut masalah peradilan dalam Islam menurut terminologi fikih yang ruang lingkupnya mencangkup secara luas. Karena itu dalam bab ini akan diberikan gambaran secara mendasar bagi siswa-siswi tentang peradilan dalam Islam yang terdiri dari pengertian peradilan, fungsi lembaga peradilan, hikmah peradilan, serta beberapa hal yang menyangkut pembahasan tentang hakim, saksi, bukti, tergugat, penggugat, dan sumpah.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode Pembelajaran : Small Group Discussion (SGD)

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.4.1 Meyakini terdapat ketentuan Islam tentang peradilan
- 1.4.2 Menyebarkan nilai-nilai Islam tentang Peradilan
- 2.4.1 Berakhlak mulia sebagai implementasi dari pengetahuan tentang peradilan Islam
- 2.4.1 Menjadi teladan sebagai implementasi dari pengetahuan tentang peradilan Islam

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa dengan mempelajari materi *Peradilan Islam* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Peradilan Islam*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

PERADILAN ISLAM

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Peradilan Islam</i>
<i>Critical Thinking</i>	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan

	faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Peradilan Islam</i>
<i>Collaboration</i>	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Peradilan Islam</i>
<i>Communication</i>	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Peradilan Islam</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-2

HAKIM

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Hakim</i>
<i>Critical Thinking</i>	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Hakim</i>

Collaboration	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : Hakim
Communication	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : Hakim
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-3

SAKSI

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : Saksi
Critical Thinking	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : Saksi
Collaboration	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan

	ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Saksi</i>
<i>Communication</i>	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Saksi</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-4

PENGGUGAT DAN BUKTI

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Penggugat Dan Bukti</i>
<i>Critical Thinking</i>	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : <i>Penggugat Dan Bukti</i>
<i>Collaboration</i>	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : <i>Penggugat Dan</i>

	Bukti
Communication	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : Penggugat Dan Bukti
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-5

TERGUGAT DAN SUMPAH

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : Tergugat Dan Sumpah
Critical Thinking	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi : Tergugat Dan Sumpah
Collaboration	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai : Tergugat Dan

	<i>Sumpah</i>
<i>Communication</i>	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait : <i>Tergugat Dan Sumpah</i>
KEGIATAN PENUTUP	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

DOKUMENTASI

Wawancara Bersama guru Fiqih Kelas XI MAN 1 Lampung Timur



Pengambilan Angket Kelas XI MAN 1 Lampung Timur





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kabupaten Way kanan.

Penulis bernama Bela Puji Lestari, biasa dipanggil Bela, lahir di Desa Gedung Jaya, pada tanggal 17 Agustus 2003. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Dari pasangan Suami Istri yang Bernama Bapak Parmin dan Ibu Mut Mainnah. Penulis lahir dan dibesarkan di Desa Gedung Jaya, Kecamatan Negeri Agung

Penulis mulai masuk Sekolah Dasar pada umur 6 tahun, di SDN Kota Bumi Way Kanan, tidak jauh dari tempat tinggal. Setelah lulus dari SD, pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke SMP N 7 Negeri Agung . Setelah lulus SMP, pada tahun 2018 penulis melanjutkan sekolah ke MAN 1 Lampung Timur.

Pada tahun 2021 penulis lulus dari jenjang sekolah Menengah atas. Saat ini penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri di Metro Lampung. Saya sedang mengampu pendidikan S1 dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam.